

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA
MELALUI MEDIA BUKU ALFABET PADA ANAK
USIA 5-6 TAHUN TK PERTIWI 2 KALORAN
KABUPATEN NGANJUK**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Prodi PG-PAUD



OLEH :

WIDYA APRIA ALFIONITA
NPM: 18.1.01.11.0003

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK
INDONESIA
UN PGRI KEDIRI

2022

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh:

WIDYA APRIA ALFIONITA

NPM: 18.1.01.11.0003

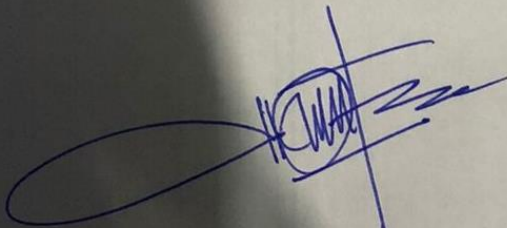
Judul:

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA
BUKU ALPHABET PADA ANKA USIA 5-6 TAHUN TK PERTIWI 2
KALORAN KABUPATEN NGANJUK**

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/Sidang Skripsi Prodi PG-PAUD
FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal: 17 Januari 2022

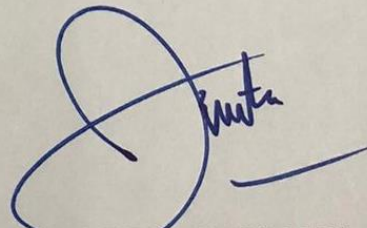
Pembimbing I



ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.

NIDN. 0701038303

Pembimbing II



EPRITHA KURNIA WATI, M.Pd.

NIDN. 0711029001

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

WIDYA APRIA ALFIONITA

NPM: 18.1.01.11.0003

Judul:

**PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA
BUKU ALPHABET PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK PERTIWI 2
KALORAN KABUPATEN NGANJUK**

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

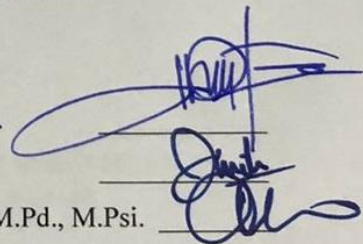
Prodi PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri

Pada tanggal: 17 Januari 2022

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : ISFAUZI HADI NUGROHO, M.Psi.
2. Penguji I : EPRITHA KURNIA WATI, M.Pd.
3. Penguji II : Dr. HANGGARA BUDI UTOMO, M.Pd., M.Psi.



Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. MUMUN NURMILAWATI, M.Pd.
0006096801


HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya,

Nama : Widya Apria Alfionita
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat/tgl. lahir : Nganjuk, 24 April 2000
NPM : 18.1.01.11.0003
Fak/Jur./Prodi. : FKIP/S1 PG-PAUD

menyatakan dengan sebenarnya, bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang telah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara sengaja dan tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 17 Januari 2022
Yang Menyatakan


WIDYA APRIA ALFIONITA
NPM: 18.1.01.11.0003

Motto

Saya datang, saya bimbingan, saya ujian, saya revisi dan saya menang.

Kupersembahkan karya ini buat:

1. Ibunda dan Almarhum Ayah.
2. Audri Evalin Nanda.
3. Dio Risky Pratama.
4. Rekan-rekan FKIP Angkatan 2018, terutama prodi PG PAUD Angkatan 2018.

Abstrak

Widya Apria Alfionita Pengembangan Kemampuan Membaca Melalui Media Buku Alphabet Pada Anak Usia 5-6 Tahun TK Pertiwi 2 Kaloran Kabupaten Nganjuk, Skripsi, PG-PAUD, FKIP UN PGRI Kediri, 2022.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui upaya meningkatkan kemampuan membaca anak usia dini melalui media buku alphabet di Kelompok B TK Pertiwi 2 Kaloran. Untuk memperoleh data dalam penelitian ini dihasilkan menggunakan metode penelitian tindakan kelas dan data yang dihasilkan melalui metode observasi, format penilaian kemampuan dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan di Kelompok B TK Pertiwi 2 Kaloran dengan jumlah 25 anak.

Dalam penelitian ini menjadi rumusan adalah Bagaimana proses penggunaan media buku alphabet dalam kemampuan membaca anak usia dini di Kelompok B TK Pertiwi 2 Kaloran. Bagaimana kemampuan membaca setelah belajar menggunakan media buku alphabet. Apakah media buku alphabet dapat meningkatkan kemampuan membaca anak di Kelompok B TK Pertiwi 2 Kaloran.

Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan kemampuan membaca anak melalui media buku alphabet dengan dilakukan Penelitian Tindakan Kelas. Diperoleh hasil sebagai berikut: anak yang mendapatkan bintang satu siklus I sebesar 41,6%, anak yang mendapatkan bintang dua siklus I sebesar 41,6%, dan yang mendapatkan bintang tiga siklus I sebesar 16,6%. Dan siklus II sebagai berikut: anak yang mendapatkan bintang dua sebesar 8,3%, anak yang mendapatkan bintang tiga sebesar 25%, anak yang mendapatkan bintang empat sebesar 66,7%.

Kata kunci: Pengembangan, Membaca, Bahasa, Media

KATA PENGANTAR

Puji syukur Kami panjatkan kehadiran Allah Tuhan Yang Maha Kuasa, karena hanya atas perkenan-Nya penyusunan skripsi ini dapat diselesaikan.

Skripsi dengan judul **“PENGEMBANGAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA BUKU ALFABET PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN TK PERTIWI 2 KALORAN KABUPATEN NGANJUK”** ini ditulis guna memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan, pada Jurusan PG-PAUD FKIP UN PGRI Kediri.

Pada kesempatan ini diucapkan terimakasih dan penghargaan yang setulus-tulusnya kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, S.Pd., M.Pd. selaku Rektor UN PGRI Kediri.
2. Dr. Mumun Nurmilawati, M.Pd. selaku Dekan FKIP UN PGRI Kediri.
3. Intan Prastihastari Wijaya, M.Pd., M.Psi. selaku Ketua Prodi PG PAUD UN PGRI Kediri.
4. Isfauzi Hadi Nugroho, M.Psi. selaku Dosen Pembimbing I.
5. Epritha Kurnia Wati, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing II.
6. Segenap Dosen dan staf PG PAUD.
7. Seluruh teman-teman FKIP angkatan 2018 terutama prodi PG PAUD.
8. Kepala Sekolah TK Pertiwi 2 Kaloran.
9. Ibunda tercinta dan Almarhum Ayah tercinta penulis yang selalu memberikan semangat, motivasi dan dukungan selama hidup ini.
10. Dio Risky Pratama yang selalu menemani dan memberikan dukungan kepada penulis agar tidak mudah putus asa selama mengerjakan skripsi.
11. Audri Evalin Nanda selaku adik kandung penulis yang selalu memberikan donasi dan memberikan semangat kepada penulis.

Kediri, 17 Januari 2022

WIDYA APRIA ALFIONITA

NPM: 18.1.01.11.0003

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
BAB I	: PENDAHULUAN
A.	Latar Belakang 1
B.	Identifikasi Masalah..... 9
C.	Rumusan Masalah..... 9
D.	Tujuan Penelitian 10
E.	Manfaat Penelitian 10
BAB II	: KAJIAN TEORI
A.	Kemampuan Membaca Permulaan
1.	Pengertian Membaca..... 12
2.	Aspek Keterampilan Membaca..... 17
3.	Konsep Membaca Permulaan 18
B.	Pengertian Media Buku Alfabeta
1.	Pengertian Buku Alfabeta 19
2.	Prosedur Penggunaan..... 20
3.	Kelebihan/Keunggulan Media Buku Alfabeta 21
4.	Kekurangan/Kelemahan Media Buku Alfabeta 21
C.	Pengaruh Media Buku Alfabeta Terhadap Perkembangan Kemampuan Membaca 22
D.	Kajian Penelitian..... 23
E.	Hipotesis 23
BAB III	: METODE PENELITIAN
A.	Subjek dan Setting Penelitian 24
B.	Prosedur Penelitian 25
C.	SIKLUS I..... 29
D.	SIKLUS II..... 30

	E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	32
	F. Teknik Analisis Data	36
	G. Jadwal Penelitian	37
BAB IV	: HASIL DAN PEMBAHASAN	
	A. Deskripsi Hasil Penelitian	
	1. Tindakan Siklus I.....	42
	2. Tindakan Siklus II.....	49
	B. Pembahasan dan Pengambilan Simpulan	53
	C. Kendala dan Keterbatasan	53
BAB V	: KESIMPULAN DAN SARAN	
	A. Kesimpulan	55
	B. Saran	55
	Daftar Pustaka	57
	Lampiran-lampiran.....	59

DAFTAR TABEL

Tabel	halaman
Tabel 3.1 Daftar Nama Anak	25
Tabel 3.2 Instrumen Penilaian Anak	33
Tabel 3.3 Lembar Penilaian Checklist Kemampuan Membaca Menggunakan Media Buku Alfabeta	34
Tabel 3.4 Lembar Observasi Anak	35
Tabel 3.5 Lembar Observasi Guru	36
Tabel 3.6 Jadwal Penelitian	38
Tabel 4.1 Lembar Observasi Guru Siklus I	46
Tabel 4.2 Lembar Penilaian Checklist Anak Siklus I	46
Tabel 4.3 Persentase Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus I	48
Tabel 4.4 Lembar Observasi Guru Siklus II	50
Tabel 4.5 Lembar Penilaian Checklist Anak Siklus II	51
Tabel 4.6 Persentase Kemampuan Membaca Anak Pada Siklus II	52
Tabel 4.7 Hasil Rekapitulasi Penilaian Siklus I dan Siklus II	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar	halaman
3.1 Tahapan Penelitian Tindakan Oleh Kemmis dan Taggart	27

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. : Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian.....	60
2. : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan	61
3. : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus I.....	63
4. : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian Siklus II	65
5. : Instrumen Penilaian Anak	67
6. : Lembar Observasi Guru Siklus I	68
7. : Lembar Observasi Guru Siklus II.....	68
8. : Lembar Penilaian Checklist Anak Siklus I.....	69
9. : Lembar Penilaian Checklist Anak Siklus II	70
10. : Foto Media Buku Alfabet	71
11. : Foto Kegiatan Anak.....	72

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak usia dini adalah anak yang mempunyai usia 0-6 tahun yang biasa kita sebut dengan istilah usia emas atau golden age. Di usia emas ini, perkembangan anak menjadi sangat pesat baik pada perkembangan fisik anak maupun perkembangan psikologi anak. Menurut (Suyanto 2005) perkembangan merupakan perubahan mental secara bertahap dalam waktu tertentu dari kemampuan yang sederhana menjadi kemampuan yang lebih sulit. Untuk itu, dalam proses perkembangan ini dibutuhkan stimulasi-stimulasi yang bisa mendukung guna meningkatkan suatu perkembangan anak baik perkembangan fisik maupun perkembangan intelektual anak. Anak usia dini berada dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan yang paling pesat, baik fisik maupun mental (Suyanto 2005).

Anak usia dini merupakan masa keemasan (*golden age*), oleh karena itu pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental dan sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Aspek-aspek yang harus dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini adalah nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni.

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah jenjang pendidikan sebelum masuk ke jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir hingga usia enam tahun. Hal dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan

dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan yang matang ketika memasuki jenjang pendidikan lebih lanjut yang diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal.

Menurut (Santrock 2017) menyebutkan perkembangan anak usia dini mencakup aspek pengembangan fisik, kognitif, sosial emosional, moral, bahasa, identitas diri dan gender. Perkembangan anak usia dini mencakup enam aspek yakni nilai agama dan moral, fisik motorik, kognitif, sosial emosional, bahasa dan seni. Dari ke enam aspek perkembangan ini sangat penting bagi perkembangan anak usia dini dan ke enam aspek perkembangan ini dapat diberikan kepada anak sesuai tahapan usia mereka.

Aspek perkembangan bahasa adalah salah satu kemampuan dasar yang sangat wajib dimiliki oleh anak. Karena bahasa merupakan alat untuk berkomunikasi yang sangat penting untuk kehidupan anak kedepannya. Berdasarkan (Papalia 2008) kemampuan berbahasa anak prasekolah merupakan suatu hal yang sangat penting karena dengan bahasa anak bisa berkomunikasi mengenai kebutuhan mereka, pendapat maupun ide-ide mereka untuk meminta atau meraih apa yang mereka inginkan.

Salah satu bidang pengembangan dasar yang penting untuk dikembangkan sejak usia dini adalah perkembangan bahasa. Kemampuan berbahasa anak merupakan hal pentingnya karena dengan berbahasa anak akan mengutarakan keinginannya dan berkomunikasi dengan orang lain yang ada di sekitarnya. Bahasa merupakan bentuk utama dalam

mengekspresikan pikiran dan pengetahuan bila anak mengadakan hubungan dengan orang lain.

Kemampuan bahasa anak merupakan kemampuan yang sangat penting untuk di stimulasi sejak dini. Sejak usia prasekolah yang selanjutnya akan memberikan keterampilan kepada anak untuk dapat berbahasa dan berkomunikasi dengan baik dan benar kepada semua orang. Dengan anak dapat berbahasa dengan baik, maka anak akan tumbuh dan berkembang seperti anak pada umumnya dan menjadi manusia dewasa yang dapat berkomunikasi dengan lingkungan masyarakat.

Beberapa pandangan memberikan bahwa kemampuan bahasa anak khususnya membaca, jika di stimulasi sejak usia dini dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk berinteraksi dengan lingkungan maka kemampuan membaca anak akan sesuai dengan karakteristik perkembangan bahasa anak usia dini. dengan membaca mampu menjadikan seseorang manusia memiliki ilmu pengetahuan yang sangat luas, bijaksana dan mampu memiliki nilai-nilai dari seseorang yang tidak membaca sama sekali. Membaca merupakan kegiatan mencocokkan huruf atau lambang-lambang bahasa tulis (Darmadi 2018).

Kemampuan membaca adalah salah satu fungsi kemanusiaan yang tertinggi dan menjadi pembeda dengan makhluk lain. Di dunia modern ini, kemampuan membaca dapat menentukan kualitas seseorang manusia. Banyak membaca akan menjadikan seseorang memiliki ilmu pengetahuan yang luas. Baca atau membaca dapat diartikan kegiatan menelusuri,

memahami, hingga mengeksplorasi berbagai bentuk simbol. Simbol dapat berupa rangkaian huruf-huruf dalam suatu tulisan atau bacaan bahkan gambar.

(Wilson and Paters 2006) mengatakan bahwa “Membaca dan permainan kartu kata merupakan suatu proses menyusun makna melalui interaksi dinamis di antara pengetahuan pembaca yang telah ada, informasi yang dinyatakan oleh bahasa tulis dan konteks situasi pembaca”. Membaca merupakan suatu kegiatan untuk mendapatkan pengetahuan dan informasi. Kepandaian membaca pada umumnya diperoleh dari sekolah. Kepandaian membaca ini merupakan suatu keterampilan yang sangat penting untuk berperan penting bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan alat untuk berkomunikasi bagi seseorang. Seseorang akan memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang baru dengan membaca. Kegiatan membaca sangat diperlukan oleh siapapun yang menginginkan kemajuan dan peningkatan diri, karena membaca dapat meningkatkan daya pikiran dan mempertajam pandangan serta menambah wawasan.

Bahkan praobservasi yang telah dilakukan di TK Pertiwi 2 Kaloran menunjukkan bahwa kemampuan membaca anak Kelompok B masih ada beberapa anak yang belum sesuai dengan perkembangan yang seharusnya. Rendahnya kemampuan membaca anak Kelompok B ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan bahasa, khususnya membaca kurang bervariasi.

Selain itu, media yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak, media yang digunakan kurang dikembangkan, pengelolaan kelas pada saat pembelajaran kurang baik, kurangnya kesiapan anak dalam melakukan pembelajaran. Hal ini terlihat ketika pembelajaran membaca gambar sederhana, media yang digunakan hanya di lembar kerja anak.

Berangkat dari permasalahan ini perlu adanya perbaikan dalam pembelajaran membaca anak Kelompok B di TK Pertiwi 2 Kaloran. Upaya pengembangan kemampuan membaca yang dikemas dengan media “Buku Alfabet” maka perlu adanya proses pembelajaran yang menarik dan menyenangkan bagi anak usia dini. (Nowak 2015) mengatakan secara khusus, buku alfabet merupakan alat yang dapat digunakan untuk meningkatkan praktik independen perilaku literasi awal seperti penanaman huruf dan objek pada tingkat yang lebih rendah, menuju ke huruf dan mengatakan suara huruf.

(Gusnita, Hartati 2019) upaya meningkatkan kemampuan mengenal huruf anak usia dini bisa melalui Alphabet Book yang dapat meningkatkan motivasi dan meningkatkan rasa ingin tahu lebih tinggi terhadap kegiatan membaca. Karena buku alfabet biasanya menarik, bentuknya lucu-lucu dan juga penuh dengan warna-warni. Guru lebih memilih media buku alfabet untuk membantu mengembangkan kemampuan membaca anak dan mengajarkan hubungan simbol-suara (Criscoe 1988). Adapun buku alfabet yang sangat baik, seperti buku yang bergambar, tergantung pada kualitas teks dan ilustrasi buku tersebut.

Dengan adanya media buku alfabet ini, salah satu strategi yang dapat digunakan untuk menarik perhatian anak untuk belajar membaca. Media visual yang efektif untuk menyajikan pesan-pesan tertentu pada sasaran tertentu pula. Media buku alfabet ini merupakan media berbentuk buku bergambar dan kartu gambar yang nantinya akan memudahkan proses penyampaian materi, terutama dalam membaca permulaan (Andang Ismail 2006).

Selain itu, warna-warni yang menarik pada buku bergambar dapat memusatkan perhatian anak pada materi pembelajaran yang akan disampaikan. Media buku alfabet ini tepat untuk memberikan stimulasi kemampuan membaca permulaan dengan baik. Terutama pada anak usia 5-6 tahun TK Pertiwi 2 Kaloran, sehingga diharapkan anak akan lebih tertarik dan memudahkan anak dalam belajar membaca.

Dengan media buku alfabet anak dapat melihat bermacam-macam gambar makhluk hidup dan benda-benda sekitarnya. Meskipun yang dapat dilakukan anak baru membaca permulaan, buku alfabet ini akan memudahkan anak untuk mengingat huruf abjad melalui gambarnya. Sehingga anak akan lebih mudah untuk menghafalnya.

Kelemahan dalam membaca pada anak usia 5-6 tahun TK Pertiwi 2 Kaloran Kabupaten Nganjuk, ditunjukkan kurangnya pemahaman anak mengenai konsep huruf dan membaca kata yang diajarkan oleh guru. Diantaranya seperti anak belum mampu mengucapkan bunyi huruf sesuai

dengan simbolnya, anak belum mampu membedakan bentuk simbol huruf, anak belum mampu melafalkan kata dengan jelas dan tepat.

Hal tersebut terlihat pada saat kegiatan belajar mengajar, ketika anak diajari oleh guru mereka terlihat kesulitan dalam mengenal bentuk huruf dan bunyi huruf. Setelah diamati, penyebab dari pembelajaran yang tidak efektif tersebut adalah belum optimalnya penggunaan media pembelajaran sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak menarik bagi anak dan tidak mendukung dalam proses kegiatan pembelajaran. Teknik yang masih konvensional yaitu guru menjadi pusat pembelajaran dan bukan anak yang lebih aktif ketika belajar.

Dalam pelaksanaan pembelajaran mengenal huruf dan membaca tulisan sederhana, guru melakukannya dengan cara memberikan tugas kepada anak untuk menulis kosa kata sederhana sesuai dengan tema pembelajaran pada hari tersebut dan mengajarkan anak untuk mengeja kata sambil menulis. Mengenalkan kosa kata kepada anak dengan cara tersebut membuat anak lebih cepat bosan dan tidak ingin melanjutkan kegiatan menulisnya atau mengeja sehingga anak memilih untuk bermain atau berbicara dengan teman-temannya.

Penggunaan media pembelajaran juga belum maksimal meskipun sebenarnya di TK Pertiwi 2 Kaloran memiliki media pembelajaran yang cukup. Hal ini juga bisa berpengaruh ketertarikan anak mengikuti pembelajaran. Di sisi lain, penggunaan metode bermain sambil belajar belum dimanfaatkan secara optimal. Penggunaan metode bermain hanya

sebatas untuk meningkatkan motorik anak saja. Pengembangan aspek kemampuan membaca hendaknya dilakukan melalui aktifitas belajar sambil bermain dan bermain sambil belajar.

Melihat dari permasalahan yang ada, maka peneliti ingin mengembangkan kemampuan membaca pada anak dengan metode yang tepat. Karena membaca sangat penting untuk bekal anak menempuh pendidikan selanjutnya. Meningkatkan kemampuan membaca pada anak dengan secara bertahap melakukan perbaikan-perbaikan kualitas pembelajaran dengan tetap berpedoman pada metode bercerita. Oleh karena itu, untuk mengatasi permasalahan membaca pada anak di atas, peneliti ingin menggunakan metode bercerita agar pembelajaran menggunakan media yang akan digunakan lebih menarik dan melibatkan anak dalam pembelajaran tanpa adanya tekanan dan paksaan.

Kegiatan bercerita dengan buku alfabet dapat meluruskan jalan cerita dengan teknik tertentu. Bahasa gambar dan bahasa kata mempunyai hubungan yang erat bagi perkembangan bahasan dan membaca pada anak usia dini. Hal ini menunjukkan manusia prasejarah yang menciptakan metode bercerita dengan gambar-gambar hingga memungkinkan terjadinya komunikasi.

Kemampuan membaca untuk anak usia dini khususnya permulaan sangat penting diberikan stimulasi sejak usia dini. Hal ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang gemar membaca. Anak yang gemar membaca buku pada nantinya akan memiliki rasa berbahasa yang sangat tinggi, seperti

yang diungkapkan Montessori dan Hainstock bahwa pada usia 4-5 tahun anak sudah bisa diajarkan membaca dan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan membaca dapat digunakan sebagai dasar untuk menguasai berbagai bidang. Dalam artian bahwa dengan membaca anak akan memperoleh informasi baru serta pengalaman yang sangat luas.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah dalam penelitian dilakukan sebagai penegasan batas-batas permasalahan, sehingga cakupan dalam penelitian tidak keluar dari tujuannya. Dari uraian yang telah di paparkan dalam latar belakang penelitian, masalah yang teridentifikasi adalah:

1. Kurangnya pemahaman anak mengenai konsep huruf dan membaca kata yang diajarkan oleh guru.
2. Rendahnya kemampuan membaca anak Kelompok B ini disebabkan karena kegiatan pembelajaran yang dilakukan untuk mengembangkan bahasa, khususnya membaca kurang bervariasi.
3. Media yang digunakan belum dapat menarik perhatian anak, media yang digunakan kurang dikembangkan, pengelolaan kelas pada saat pembelajaran kurang baik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yaitu;

“Apakah melalui media buku alfabet dapat mengembangkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun TK Pertiwi 2 Kaloran Kabupaten Nganjuk?”.

D. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji dan mendeskripsikan proses belajar melalui media buku alfabet yang dilakukan oleh peneliti di TK Pertiwi 2 Kaloran. Selain itu penelitian ini juga untuk memenuhi tingkat pencapaian perkembangan membaca pada anak usia 5-6 tahun TK Pertiwi 2 Kaloran. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Media buku alfabet untuk meningkatkan kemampuan membaca pada anak usia 5-6 tahun TK Pertiwi 2 Kaloran Kabupaten Nganjuk.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini memiliki manfaat yaitu menambah ilmu pengetahuan, khususnya tentang Kemampuan Membaca Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Salah satu cara untuk mengembangkan kemampuan membaca anak melalui media pembelajaran buku alfabet.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi pendidik

- 1) Memperoleh pengetahuan untuk mengembangkan kemampuan membaca pada anak.

2) Dengan menerapkan dan memanfaatkan media buku alfabet dapat mengembangkan kualitas membaca anak dan meningkatkan kecerdasan anak.

b. Bagi Orang Tua

1) Dengan memahami penelitian ini orang tua dapat memahami kemampuan membaca anak sesuai tingkatan usia perkembangan anak.

c. Bagi Lembaga Sekolah

1) Lembaga sekolah dapat menyediakan sarana dan media yang dibutuhkan dalam pembelajaran untuk mengembangkan kemampuan membaca anak.

Daftar Pustaka

- Andang Ismail. 2006. "Menjadi Cerdas Dan Ceria Dengan Permainan Edukatif." in *Education Games*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Renika Cipta.
- Azhar Arsyad. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Criscoe, B. L. 1988. "A Pleasant Reminder: There Is an Established Criteria for Writing Alphabet Books." *Reading Horizons: A Journal of Literacy and Language Arts* 28(4):2.
- Darmadi. 2018. *Membaca Yuuk...! "Strategi Menumbuhkan Minat Baca Pada Anak Sejak Usia Dini*. Bogor: Guepedia.
- Dhieni, Nurbiana. 2005. *Metode Pengembangan Bahasa*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Feez, Susab. 2010. *Montessori and Early*. Los Angeles: SAGE.
- Gusnita, Hartati, Marlina. 2019. "Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Anak Usia Dini Melalui Alphabet Book Di Taman Kanak-Kanak." *Journal of Family, Adult, and Early Childhood Education* 1:1.
- Hamzah, A. 2019. *PTK Tematik Integratif Kajian Teori Dan Praktik (A. Divina & Moh Faizah Arifin (Eds.); 1st Ed.)*. Literasi Nusantara.
- Jamaris, Martini. 2006. *Perkembangan Dan Pengembangan Anak Usia TK*. Jakarta: Grasindo.
- Kasim, Nurlaela Basir. 1987. *Membaca 1*. Jakarta: IKIP Jakarta.
- Kemmis, S., and R. Mc. Taggart. 1988. *No The Action Reseach Reader*. Victoria: Deakin University Press.
- Musfiroh, Tadkiroatun. 2009. "Memilih, Menyusun Dan Menyajikan Cerita Untuk Anak Usia Dini." Yogyakarta: Tiara Wacana.

- Nowak, S. 2015. *ABCs by Design: The Role of Alphabet Book Design and Children's Alphabetic Behaviours in Emergent Literacy Skill Acquisition*. University of Guelph.
- Papalia, Old and Feldman. 2008. *Human Development*. Jakarta: Kencana Prenada.
- Santrock, John W. 2017. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.
- Suyanto, Slamet. 2005. "Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini." Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Syam, Nurbaeti. 2020. "Peranan Media Alphabet Book Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Bagi Anak Usia Dini." UIN Alanuddin Makassar.
- Tampubolon. 1990. "Mengembangkan Minat Dan Kebiasaan Membaca Pada Anak." Bandung: Angkasa.
- Tarigan, H. G. 2008. *Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Edisi Revisi*. Bandung: Angkasa.
- Wilson and Paters. 2006. *Membaca Anak Usia Dini*. Jakarta.
- Wiryodijoyo, Suwaryono. 1989. *Membaca: Strategi Pengantar Dan Tekniknya*. Jakarta.